

# HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT EFEKTIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS WACANA EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017

Oleh:

**Ati Rosmiati / NIDN 1315108801  
STKIP Usman Syarif Kutacane**

## Abstrak

Penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih, dan cocok dengan permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan menyusun kalimat efektif dengan kemampuan menulis wacana eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal 45,19 dan termasuk dalam kategori kurang, standar deviasi hubungan positif antara kemampuan menyusun kalimat efektif dengan kemampuan menulis wacana eksposisi siswa sebelum diberikan pembelajaran 13,68 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhir sesudah diberikan pembelajaran adalah sebesar 80,72 dan termasuk dalam kategori baik. Selain itu, dari tabel diatas diperoleh hasil  $t_{hitung}=19,70$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $db= N - 1= 36 - 1= 35$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}=2,03$ . Jadi dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau diperoleh kesimpulan bahwa ada Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017.

**Kata Kunci :** Kalimat Efektif, Menulis Wacana Eksposisi

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas, masih banyak terdapat siswa yang kurang mampu dan memahami tentang kalimat efektif dan kemampuan menulis wacana eksposisi, ini

dikarenakan kurangnya motivasi dan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan atau ide. Idenya dalam sebuah karya tulis disamping itu, penggunaan metode pembelajaran selama ini masih bersifat monoton (membosankan) sehingga siswa tidak dapat

mengembangkan kreativitas siswa khususnya menulis dan menyusun Kalimat efektif. Mengingat besarnya manfaat dan peranan kemampuan menulis wacana eksposisi dalam kehidupan sehari-hari, maka penelitian berupa hubungan kemampuan menyusun kalimat efektif dengan kemampuan menulis wacana eksposisi lebih digalakkan sebab minat siswa dalam memahami hubungan kalimat efektif dengan menulis wacana masih sangat kurang. Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017.

## **PEMBAHASAN**

Kalimat efektif ialah bahasa yang dirasakan hidup, segar mudah ditangkap dan dipahami, yang secara tepat melahirkan gagasan yang sama tepatnya dalam pemikiran pembaca dan pendengar (Keraf, 2001:34). Setiap kalimat yang kita susun baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dapat kita nilai apakah efektif atau

tidak. Untuk menilainya dapat kita kembalikan pada cirri-ciri sebagai berikut:

1. Kalimatnya disusun sesuai dengan struktur kalimat bahasa Indonesia baku atau standar.
2. Pemilihan katanya tepat untuk menggambarkan konsep yang dimaksud oleh penulis.
3. Terhindar dari kalimat yang panjang dan bertele-tele.
4. Kesatuan pikiran yang terkandung didalamnya harus dapat dipahami dengan mudah.
5. Supaya bahasa menjadi hidup harus ada variasi misalnya, pilihan kata, gaya bahasa, kalimat dan panjang kalimat.

Semi (2007: 14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Burhan Nurgiantoro (1988: 273) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa.

Wacana eksposisi adalah satuan jenis wacana yang

memanfaatkan atau menjelaskan secara terperinci (memaparkan) sesuatu dengan tujuan membuktikan informasi dan memperluas pengetahuan kepada pembacanya. Wacana eksposisi biasanya digunakan pada karya ilmiah seperti artikel ilmiah, makalah-makalah untuk seminar symposium atau penataran. Tahapan menulis wacana eksposisi, yaitu menentukan objek pengamatan, menentukan tujuan dan pola penyajian eksposisi, mengumpulkan data atau bahan, menyusun karangan wacananya, dan mengembangkan karangan wacana menjadi karangan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih, dan cocok dengan permasalahan, merupakan pemecahan masalah sesuai dengan pendapat Sudjana (2005:190) Menyatakan” Bahwa metode deskriptif sering digunakan untuk berupaya memecahkan masalah yang dihadapi pada situasi sekarang dilakukan dengan menempuh

langkah-langkah menyimpulkan, mengklasifikasikan, analisis pengolahan data, membuat penjabaran tentang sesuatu keadaan objek dalam deskriptif situasi. Penelitian ini direncanakan di SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017. Didesa Lawe Alas Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan Pada bulan Maret 2017 populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun pembelajaran 2016-2017, adapun jumlahnya sesuai dengan tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1. Populasi**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>POPULASI</b>
1	X.1	30
2	X.2	31
3	X.3	30
4	X.4	30
<b>JUMLAH</b>		<b>121</b>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem acak atau random sampling. Adapun banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa yang diambil dari empat kelas yang ada,

adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah:

1. Menentukan jumlah sampel berdasarkan persentase populasi, dalam penelitian ini diambil 30% dari total populasi 36,3, atau dibulatkan menjadi 36 orang siswa.
2. Setiap kelas ditetapkan sampel 9 siswa
3. Pengambilan secara acak sederhana dapat menggunakan gulungan kertas, lalu diambil secara acak untuk mewakili setiap sampel.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

Kelas	Sampel
X.1	9 Orang
X.2	9 Orang
X.3	9 Orang
X.4	9Orang
<b>JUMLAH</b>	<b>36 Orang</b>

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan

Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Tes Awal Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

Nilai Tes Awal	Frequency
26.00	5
30.00	2
33.00	6
40.00	4
50.00	5
53.00	5
60.00	5
66.00	4
Total	36

*Sumber : Analisis Data dengan SPSS*

*19 for windows*

Dari table 4.2 diatas nilai rata-rata, dan standar devisiasinya dapat dihitung menggunakan analisis spss 19 for windows sebagai berikut:

**Tabel 4.3.Deskriptif Data Tes Awal Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

	N	Mi ni mu m	Ma xi mu m	M ea n	Std. Devi atio n
TES	36	26.	66.	45	13.6
AW		00	00	.1	817
AL				94	3
Valid	36			4	
N (listw ise)					

Sumber : Analisis Data dengan SPSS 19 for windows

a. Rata-rata Tes Awal

Dari table 4.3 diatas rata-rata Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa sebelum diberikan pembelajaran adalah sebesar

45,19 dan termasuk dalam kategori kurang.

b. Standar Devisiasi

Dari table 4.3 diatas standar devisiasi Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa sebelum diberikan pembelajaran adalah sebesar adalah 13,68

**1. Deskripsi Data Tes Akhir Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Oleh Siswa Sesudah Diberikan Pembelajaran**

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes akhir Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017. Adapun

penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Hasil Tes Akhir Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

Nilai Tes Akhir	Frequency
70.00	3
73.00	3
75.00	5
80.00	8
85.00	5
86.00	7
87.00	5
Total	36

Dari table 4.4 diatas nilai rata-rata, dan standar devisiasinya dapat dihitung menggunakan analisis spss 19 for windows sebagai berikut:

**Tabel 4.5.Deskriptif Data Tes Akhir Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

	N	Mini mu m	Max imu m	Mea n	Std. Deviat ion
TES AKHIR	36	70.00	87.00	80.722	5.79463

	N	Mini mu m	Max imu m	Mea n	Std. Deviat ion
TES AKHIR	36	70.00	87.00	80.722	5.79463

Sumber : Analisis Data dengan SPSS 19 for windows

a. Rata-rata Tes Awal

Dari tabel 4.5 diatas rata-rata Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa sesudah diberikan pembelajaran adalah sebesar 80,72 dan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan data nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dapat diketahui bahwa ada Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017.

b. Standar Devisiasi

Dari table 4.5 diatas standar devisiasi Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa sesudah diberikan pembelajaran adalah sebesar 5,79

2. Menghitung Standar Error dari Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Adapun untuk perhitungan standar error tes awal dan tes akhir dari Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa adalah sebagai berikut:

a. Standar Error Tes Awal

**Tabel 4.6 Standar Error Tes Awal Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

	N	Mea n	Std. Deviati on	Std. Error Mean
TES AW AL	36	45.1 944	13.681 73	2.28029

*Sumber : Analisis Data dengan SPSS 19 for windows*

Dari analisis data dengan spss 19 for windows dengan jumlah sampel 36 dan nilai rata-rata 45,19 di peroleh Standar error tes kemampuan awal menulis wacana eksposisi sebesar 2,28

b. Standar Error Tes Akhir

**Tabel 4.7 Standar Error Tes Akhir Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

	N	Mea n	Std. Deviati on	Std. Error Mean
TES AKH IR	36	80.7 222	5.7946 3	.96577

*Sumber : Analisis Data dengan SPSS 19 for windows*

Dari analisis data dengan spss 19 for windows dengan jumlah sampel 36 dan nilai rata-rata 80,72 di peroleh Standar error tes kemampuan awal menulis wacana eksposisi

c. Perbedaan hasil standar eror dari tes awal dan tes akhir

**Tabel 4.8 Standar Error Tes Awal dan Tes Akhir Menulis Wacana Eksposisi oleh Siswa**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	72	62.9583	20.70819	2.44048

Sumber : Analisis Data dengan SPSS  
19 for windows

Dari analisis data dengan spss 19 for windows diperoleh Standar error tes kemampuan awal menulis wacana eksposisi sebesar 2,44

### 3. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017 tersebut menggunakan uji t. uji t dilakukan dengan analisis spss 19 for windows. hasil analisis uji t menggunakan analisis spss 19 for windows dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji t Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Oleh Siswa**

	Paired Differences	t	d	Significance
--	--------------------	---	---	--------------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper	t	df	Sig.
				Lower	Upper					
Pre-Test	-35.5278	10.8127	1.8027	-39.1875	-31.8679	1.9	3.067	1.35	35	.000

Sumber : Analisis Data dengan SPSS  
19 for windows

Dari tabel diatas diperoleh hasil  $t_{hitung}=19,70$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $db=N - 1= 36 - 1= 35$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}=2,03$ . Jadi dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau diperoleh kesimpulan bahwa ada Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA

Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih, dan cocok dengan permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan menyusun kalimat efektif dengan kemampuan menulis wacana eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal 45,19 dan termasuk dalam kategori kurang, standar deviasi hubungan positif antara kemampuan menyusun kalimat efektif dengan kemampuan menulis wacana eksposisi siswa sebelum diberikan pembelajaran 13,68 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhir sesudah diberikan pembelajaran adalah sebesar 80,72 dan termasuk dalam kategori baik.

Selain itu, dari tabel diatas diperoleh hasil  $t_{hitung}=19,70$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $db= N - 1= 36 - 1= 35$ , maka

diperoleh nilai  $t_{tabel}=2,03$ . Jadi dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau diperoleh kesimpulan bahwa ada Hubungan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Kemampuan Menulis Wacana Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2016-2017.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta
- Abdul Rozak.1990. *Kalimat efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru*. Yogyakarta: Andi
- Depdiknas. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional. Dimiyati dan Mujiono.

- Gorys Keraf. 2001. Komposisi. Ende Flores: Nusa Indah.
- Semi, M. Atar. 1990. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabet
- Syafie'ie, Imam. 1988. Retorika dalam Menulis. Jakarta: P2LPTK Depdikbud
- Tarigan. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.